

**IZIN PEMBANGUNAN PERMUKIMAN BERKONSEP ISLAMI
DITINJAU DARI PERATURAN BUPATI SLEMAN NOMOR
63 TAHUN 2015 TENTANG PENGHENTIAN SEMENTARA
PENDIRIAN HOTEL APARTEMEN DAN KONDOTEL
DI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN (STUDI KASUS
PERMUKIMAN DAMAI LIVING PT DAMAI
INDO PROPERTI)**

Oleh

Azwar Anas¹, Maria S.W. Sumardjono²

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) izin pembangunan permukiman Damai Living ditinjau dari Peraturan Bupati Sleman Nomor 63 Tahun 2015; (2) bentuk, norma dan penghuni dari permukiman berkonsep Islami di Damai Living; (3) tanggung jawab PT Damai Indo Properti terhadap konsumen Damai Living terkait perizinannya.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang dilengkapi dengan penelitian lapangan. Penelitian normatif didasarkan pada data peraturan perundang – undangan dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dilengkapi dengan penelitian lapangan berupa data wawancara kepada narasumber yang terkait. Hasil perolehan data tersebut dikaji dengan metode deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa izin berupa pemondokan dan *Islamic Center* PT Damai Indo Properti terindikasi bertentangan dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 63 Tahun 2015 berupa rencana pembangunan apartemen berjenis komersial. Permukiman Damai Living berbentuk apartemen berjenis komersial dengan konsep Islami, berdasarkan norma agama Islam. Penghuni apartemen Damai Living dikhususkan untuk kalangan muslim. Tanggung jawab PT Damai Indo Properti kepada konsumen Damai Living berupa pengembalian uang konsumen atas pembelian unit apartemen Damai Living.

Kata Kunci : Izin, Permukiman Berkonsep Islami, Rumah Susun.

¹ Jalan Gandok Baru Nomor 50, Condongcatur, Depok, Sleman.

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

**PERMIT TO BUILD AN ISLAMIC HOUSING ESTATE VIEWED FROM
THE REGULATION OF SLEMAN DISTRICT HEAD NO. 63 OF 2015
ON TEMPORARY SUSPENSION OF HOTEL, APARTMENT, AND
CONDOTEL CONSTRUCTION IN SLEMAN DISTRICT
(A CASE STUDY OF DAMAI LIVING HOUSING ESTATE
ESTABLISHED BY PT DAMAI INDO PROPERTI)**

By

Azwar Anas³, Maria S. W. Sumardjono⁴

ABSTRACT

The study aims to find out: (1) the building permit for the housing estate *Damai Living* viewed from the Regulation of Sleman District Head No. 63 of 2015; (2) the type, norms, and residents of the Islamic housing estate; and (3) responsibilities of PT Damai Indo Properti towards Damai Living customers in relation to its permit.

This is a normative study with supporting data from field observation. This study examined data on relevant laws and regulations, and literature on the issue under study, coupled with data from field observation in the form of interviews with reliable sources. Then, the data obtained was analyzed using a descriptive-qualitative method.

Results of this study reveal that permits for the housing estate and Islamic Center established by PT Damai Indo Properti do not comply with the Regulation of Sleman District Head No. 63 of 2015, especially related to commercial apartment construction plans. Damai Living is a Housing Estate comprised of commercial apartments with an Islamic concept based on Islamic norms. It is targeted at Muslims. PT Damai Indo Properti's responsibilities towards Damai Living customers include providing a refund for any purchase of an apartment unit.

Keywords: Permit, Islamic Housing Estate, Apartment.

³ Jalan Gandok Baru Nomor 50, Condongcatur, Depok, Sleman.

⁴ Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.